

## WEBINAR PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH PADA MAHASISWA

**Tasalina Yohana Parameswari Gustam<sup>1</sup>, Mernon Yerlinda Carlista Mage<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana, Kupang

<sup>2</sup>Psikologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana, Kupang

*email: tasalina.gustam@staf.undana.ac.id*

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan ini memiliki tujuan untuk menyampaikan pengetahuan pada mahasiswa agar lebih memahami cara menulis karya tulis ilmiah, meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis KTI, dan selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas KTI yang ditulis mahasiswa. Subjek Webinar ini adalah mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana terdiri dari Program Studi Kesehatan Masyarakat serta Psikologi yang mendaftarkan diri. Pelaksanaan pelatihan menulis skripsi ini dilakukan secara daring melalui Zoom. Tahapan yang dilaksanakan adalah menelaah dan mengkaji referensi penunjang materi webinar, menyiapkan dan menyusun bahan webinar, sosialisasi acara webinar, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan webinar yang mencakup tentang penjelasan mendasar mengapa perlu menulis skripsi, penjelasan mengenai bab 1, dan bab 2. Hasil dari kegiatan ini yaitu mahasiswa mendapatkan pengetahuan secara mendasar mengenai penulisan KTI terutama bab 1 dan bab 2, mampu membuat KTI selaras dengan panduan yang ada, serta sanggup menulis KTI yang berbobot. Webinar ini sangat dibutuhkan para mahasiswa FKM Universitas Nusa Cendana terutama mahasiswa tingkat akhir. Tujuan webinar ini tercapai dilihat dari evaluasi yang diberikan peserta yang mengatakan webinar ini mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuan menulis mahasiswa, khususnya menulis karya ilmiah. Peserta pelatihan mengharapkan agar pelatihan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Karya Tulis Ilmiah, Webinar, Pengabdian Kepada Masyarakat

### Abstract

This Community Service activity aims to educate students on effective techniques for writing scientific papers, enhance their scientific writing skills, and ultimately improve the overall quality of scientific writing produced by students. Specifically, this Webinar is intended for students from the Faculty of Public Health at Nusa Cendana University, including those in the Public Health and Psychology Study Programs who have registered to participate. The training for thesis writing was conducted online via Zoom and involved several stages such as reviewing reference materials, preparing webinar materials, promoting the webinar event, and finally conducting the webinar itself. During the webinar, students were provided with foundational knowledge on the importance of thesis writing and detailed explanations on crafting chapter 1 and chapter 2. The outcome of this PKM activity was that students gained fundamental knowledge on KTI preparation, particularly in relation to chapter 1 and chapter 2. Additionally, students could produce KTI per established writing guidelines and produce high-quality scientific writing.

**Keywords:** Scientific Papers, Webinars, Community Service

### PENDAHULUAN

Universitas mematuhi UU no. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi. Kedua peraturan tersebut secara umum menggambarkan rincian penyelenggaraan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan pelayanan publik. SK Rektor Universitas Nusa Cendana No. 3/PP/2019 Pedoman Pengelolaan Pendidikan Universitas Nusa Cendana Pasal 32 Ayat 1a menjelaskan bahwa dosen dan dosen menciptakan lingkungan sosial yang kondusif untuk mencapai suasana akademik yang efektif. Gelar sarjana dapat diperoleh oleh seorang mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsi pada semester terakhir.

Menulis adalah proses menuangkan ide dalam bentuk tulisan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menulis berarti: (1) membuat huruf (angka dan sebagainya) (2) membangkitkan pikiran, gagasan atau perasaan (misalnya mengarang, menulis huruf) melalui tulisan; (3) melukis, menggambar dan (4) membatik (kain) (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbudristek RI, 2016).

Menulis adalah bentuk komunikasi linguistik (lisan) yang menggunakan simbol-simbol tertulis sebagai medianya. Sebagai bentuk komunikasi, tulisan setidaknya mengandung empat unsur. Keempat

unsur tersebut adalah (1) pengarang sebagai pembawa pesan, (2) pesan atau sesuatu yang disampaikan oleh pengarang, (3) saluran atau media sebagai lambang bahasa tulis, seperti huruf atau kalimat dan tanda baca. dan (4) penerima pesan, yaitu pembaca, penerima pesan yang disampaikan oleh penulis (Yunus et al., 2014).

Menulis adalah bagian penting dari penelitian. Khususnya pada saat diseminasi hasil penelitian. Penelitian adalah hasil dari berpikir objektif dalam suatu bidang tertentu, yang disusun secara berurutan, objektif, masuk akal, akurat, konsisten, dan menggunakan bahasa sesuai EYD. Oleh karena itu, penulisan makalah penelitian tidak hanya menggunakan sumber daya penelitian (uang, bahan dan alat), tetapi juga bahan teknis dan ilmiah untuk menulis sebuah artikel dalam jurnal. Ini karena orang lain terus-menerus membaca dan menelaah temuan-temuan penelitian sebagai cara untuk memajukan IPTEK. Karya penelitian memenuhi persyaratan ilmiah dari beberapa disiplin ilmu yang dikuasai oleh penulis (Kaipah, 2021).

Penelitian dapat berupa tulisan, makalah penelitian, laporan akhir, teks publikasi, laporan penelitian (tesis, tesis dan disertasi), laporan penelitian. Makalah dapat dibedakan menjadi: (1) kertas kerja, yaitu tulisan yang membahas suatu masalah secara sistematis, jelas dan logis (2) istilah, makalah untuk dibaca, yaitu menulis untuk memenuhi persyaratan tugas kursus, melaporkan kursus. informasi, penanganan masalah berdasarkan literatur, tulisan yang berisi beberapa penelitian lapangan. Karya tulis ilmiah memiliki dampak yang signifikan terhadap keterampilan sastra siswa. Seorang mahasiswa sebagai peneliti mengumpulkan informasi tentang subjek yang diteliti, mencari metode pengumpulan dan analisis data, dan yang paling penting adalah mengurangi kemungkinan kesamaan antara tulisannya dengan penulis lain. Dalam pembelajaran menulis ilmiah, mahasiswa terbiasa menyampaikan gagasan secara terstruktur. Walaupun pada awalnya akan ada kendala atau kesalahan karena tidak sesuai dengan pedoman penulisan artikel ilmiah, masih ada harapan untuk maju dengan terus berlatih (Budiyanto, 2007).

Permasalahan mengenai penulisan karya tulis ilmiah membutuhkan sebuah solusi yaitu salah satunya adalah pelaksanaan pelatihan yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah (Setiaji & Mursalin, 2021). Hasil pengabdian di atas menggambarkan kapabilitas mahasiswa menulis karya ilmiah belum baik, dengan alasan tersebut dilakukan webinar ini. Webinar ini diharapkan akan membagikan faedah bagi mahasiswa untuk menyalurkan ide dan gagasan melalui tulisan ilmiah. Apabila kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa meningkat, maka akan berdampak pada kemampuan mahasiswa dalam membuat skripsi.

## **METODE**

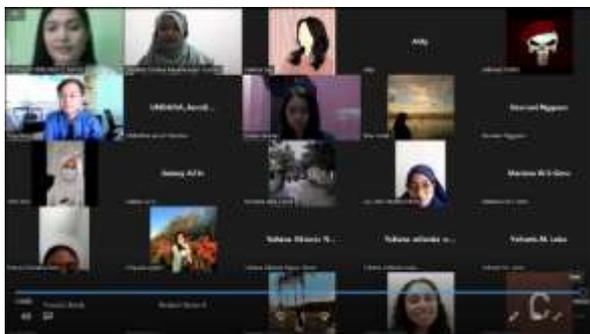
Subjek pengabdian adalah mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana. Pelatihan skripsi ini akan dilakukan secara online melalui Zoom. Langkah pelaksanaan kegiatan ini yang pertama meninjau dan memeriksa referensi pendukung materi webinar. Tahap pertama ini mencakup pencarian referensi yang digunakan dalam webinar setelah melakukan pencarian maka disimpan agar mudah saat melakukan pembuatan materi. Tahap kedua yaitu menyiapkan dan menyusun materi webinar, setelah mendapatkan pustaka yang dapat digunakan, selanjutnya mulai membuat materi yaitu menyiapkan Power Point, mempersiapkan soal-soal yang digunakan dalam pre dan post test, kemudian soal-soal itu dimasukkan ke Google Form. Setelah soal-soal selesai, tim juga melakukan pembuatan Google Form berisikan formulir pendaftaran. Kemudian mulai membuat desain flyer untuk promosi kegiatan webinar. Kegiatan setelahnya adalah menyebarkan acara webinar. Sosialisasi dilakukan melalui mahasiswa, dibagikan via WhatsApp, dan media sosial lainnya. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan webinar, yang mencakup penjelasan dasar mengapa skripsi dibuat dan diperlukan. Selanjutnya pembahasan mendasar mengenai bab 1 dan 2. Sebelum pelaksanaan webinar, peserta mengisi Google Form pre test. Setelah kegiatan peserta mengisi post test yang akan menjadi bahan evaluasi bagi tim penyelenggara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Selama proses pelatihan menulis skripsi ini, dilakukan penjelasan mengenai pentingnya menulis skripsi bagi mahasiswa. Materi yang turut dijelaskan dalam pelatihan ini adalah apa pentingnya menulis pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat). Menjelaskan apa saja isi dari tiap-tiap bagian dari pendahuluan dan cara penulisannya. Sisa waktu sekitar 30 menit untuk diskusi. Bab 2 dijelaskan mengenai apa saja yang perlu dituliskan di tinjauan pustaka, cara membuat kerangka konsep, dan membuat hipotesis penelitian. Sebagai penutup dari kegiatan ini adalah

dilakukan pre post test tentang materi hari itu.

Perubahan yang diharapkan dengan adanya pelatihan ini adalah mahasiswa mendapat kesempatan belajar untuk meningkatkan keterampilan menulis skripsi. Manfaat bagi fakultas diharapkan juga dapat membantu mencapai visi prodi FKM Undana dalam mencetak lulusan yang kompeten dan berdaya saing. Kemudian bagi masyarakat harapannya, jika cepat lulus maka akan cepat dapat membantu masyarakat dan tentu tak melupakan kompetensi yang dimiliki.



Gambar 1. Peserta Kegiatan

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM ini dapat dijelaskan melalui beberapa tahapan/sesi, yakni sebagai berikut:

### **Sesi Pertama**

Menulis karya tulis ilmiah dan kemudian membuat publikasi adalah salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana. Persyaratan ini juga berlaku untuk Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana. Karya tulis ilmiah harus mengandung ide kreatif dan orisinal. Penjelasan tentang sistematika penulisan makalah penelitian ini terkait dengan Panduan Skripsi Kurikulum Kesehatan Masyarakat FKM Undana yang disusun tahun 2022.

Saat menulis latar belakang, harus memiliki alasan yang meyakinkan mengapa harus mengatasi masalah ini. Bagian ini memuat syarat atau ketentuan umum yang berkaitan dengan masalah penelitian (perbedaan antara tujuan dan fakta). Bagian ini membuat kebijakan serta strategi pembangunan dari pertanyaan umum ke khusus. Kemudian di akhir terdapat pertanyaan penelitian. Selain itu, juga berisi alasan mengenai seberapa krusial topik penelitian yang diambil. Rujukan pustaka lima tahun terakhir digunakan sebagai dasar teori proposal penelitian. Latar belakang tidak lebih lima halaman.

Setelah latar belakang adalah rumusan masalah. Bagian ini memuat rumusan masalah yang spesifik dan tepat untuk ditangani/diselidiki. Kata-kata ini ditulis dalam bentuk pertanyaan. Ada dua jenis tujuan dalam penelitian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum adalah cetusan umum dari tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian. Kemudian tujuan khusus adalah pengembangan penelitian untuk mencapai tujuan umum yang lebih spesifik dan bersifat fungsional. Poin selanjutnya adalah menulis manfaat penelitian. Ada beberapa bagian yang perlu diperhatikan saat menulis manfaat makalah penelitian. Penelitian harus dapat menggambarkan manfaat praktis, yaitu bagi institusi dan masyarakat. Selain itu, penelitian harus dapat berkontribusi dalam pemilihan kompetensi di bidang kesehatan masyarakat (Kesmas Undana, 2022).

Webinar ini juga membahas tentang manfaat KTI, seperti pelatihan mengembangkan kemampuan membaca efektif, mencari literatur sebagai sumber tulisan, pelatihan mencari literatur yang baik dan benar, pelatihan mengorganisasikan informasi secara jelas dan konsisten, memperluas pengetahuan dan penelitian lanjutan. Pada umumnya karya tulis ilmiah (disertasi, tesis, disertasi), kecuali manuskrip untuk artikel jurnal, terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari (1) halaman judul, (2) abstrak, (3) halaman pendukung, (4) kata pengantar, (5) daftar isi, (6) daftar tabel, (7) daftar gambar, dan (8) daftar lampiran. Unsur lain yang mungkin adalah daftar atau glosarium singkatan. Isi artikel terdiri dari (1) pendahuluan, (2) tinjauan pustaka, (3) metode (4) hasil dan pembahasan, serta (5) Simpulan (kesimpulan) dan saran. Bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka (wajib) dan lampiran (jika ada) (Setiaji & Mursalin, 2021).

Setelah sesi pertama selesai, ada evaluasi yang diberikan melalui Google Form. Evaluasi yang diberikan menunjukkan hasil yang cukup positif. Peserta menjawab soal yang diberikan dengan baik. Tanya jawab pun sangat baik dengan banyak peserta yang memberikan feedback. Sebagian besar peserta ingin diadakan pelatihan khusus kembali. Selama kegiatan Sesi I, tim melakukan dokumentasi,

kemudian mengompres video, dan mengunggahnya ke saluran YouTube.

## Sesi II

Sesi kedua adalah tentang melakukan tinjauan literatur. Sebelum dimulai, peserta mengisi pre test mengenai pengetahuan tentang tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka membahas banyak hal, termasuk penggunaan bahasa dalam penulisan makalah penelitian. Banyak tulisan ilmiah, dalam hal ini tesis, masih dibatasi oleh tata bahasa. Seringkali tulisannya masih menggunakan bahasa yang tidak ilmiah. Dengan mentransfer materi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bahasa peserta sesuai kaidah kerja penelitian. Masalah umum lainnya adalah penulisan yang tidak sesuai dengan EYD. Oleh karena itu, perlu disebutkan cara menulis menurut EYD.

Materi disampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Hal-hal penting yang dikemukakan adalah kaidah ejaan menurut EYD, penulisan paragraf sesuai pedoman karya ilmiah. Penggunaan bahasa dalam KTI yang teridentifikasi dalam kegiatan ini antara lain misalnya menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan makna ganda.

Tujuan pemaparan ini adalah supaya peserta dapat mengembangkan kalimat sesuai dengan ide dan gagasannya sendiri tanpa melupakan kaidah ilmiah. Selain itu, materi terkait aturan ejaan yang disampaikan dalam kegiatan ini mengacu pada Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemenristek Republik Indonesia Nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang Ejaan Bahasa yang Disempurnakan yaitu menggunakan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

Setelah dilakukan pemberian materi maka tahap selanjutnya adalah evaluasi. Evaluasi yang diberikan oleh peserta cukup baik. Peserta menyukai webinar yang diberikan dan memberikan masukan agar lain waktu bisa memberikan webinar lagi dengan materi yang sama dengan waktu yang lebih lama.

## SIMPULAN

Webinar ini sangat dibutuhkan para mahasiswa FKM Universitas Nusa Cendana terutama mahasiswa tingkat akhir. Tujuan webinar ini tercapai dilihat dari evaluasi yang diberikan peserta yang mengatakan webinar ini mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuan menulis mahasiswa, khususnya menulis karya ilmiah. Peserta pelatihan mengharapkan agar pelatihan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbudristek RI. 2016. KBBI daring. Diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menulis>
- Budyanto, D. 2007. Mengenal Karya Ilmiah. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132310007/pendidikan/mengenal-karya-ilmiah-pengantar-kuliah-pki>. Pdf
- Kesmas Undana. 2022. Panduan Penulisan Skripsi Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana. Kupang: Undana
- M. Yunus, Nunung Supratmi, Dra.Ratu Badriyah, Lis Setiawati, B. Esti Pramuki, Arini Noor Izzati, Teguh Prakoso. 2014. Menulis 1. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka
- Seipah Kardipah. 2021. Teknik Penulisan Karya Ilmiah. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Setiaji, A. B., & Mursalin, E. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa IAIN Ambon Scientific Writing Training for IAIN Ambon Students. 1(1), 25–37.